

**METODE DAKWAH *BIL QALAM* MELALUI PROGRAM
TANTANGAN MENULIS 30 HARI KMO *CLUB* INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh :

ROFITA NINGSIH
NIM. 3418110

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**METODE DAKWAH *BIL QALAM* MELALUI PROGRAM
TANTANGAN MENULIS 30 HARI KMO *CLUB* INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh :

ROFITA NINGSIH
NIM. 3418110

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
Perum Graha Mulia No.A17 Jl. Otto Iskandardinata, Soko, Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rofita Ningsih

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rofita Ningsih

NIM : 3418110

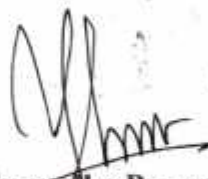
Judul : Metode Dakwah Bil Qalam Melalui Program Tantangan
Menulis 30 Hari KMO *Club* Indonesia

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 15 September 2022
Pembimbing,


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 19850113 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ROFITA NINGSIH**
NIM : **3418110**
Judul Skripsi : **METODE DAKWAH *BIL QALAM* MELALUI PROGRAM
TANTANGAN MENULIS 30 HARI KMO *CLUB* INDONESIA**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 4 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 4 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-alamin* atas seluruh anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Rofita Ningsih atau diri sendiri terima kasih karena telah memilih untuk tetap berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik di tengah banyaknya tekanan.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Darto dan Ibu Sauni, terima kasih telah mengupayakan yang terbaik demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Saudara laki-lakiku yang telah mendukungku dengan cara kalian masing-masing.
4. Sahabat dari grup “Jamak Taksir” yang membuat penyusunan skripsi ini menjadi lebih berwarna dan penuh tawa.
5. Sahabat dan rekan-rekan di LPM Al-Mizan, terima kasih atas solidaritas dan “rumah kedua”nya.
6. Teman seperjuangan dari berbagai jurusan dan angkatan, terima kasih telah menciptakan masa perkuliahan yang menyenangkan.

MOTTO

“Tidak Ada yang Sia-Sia dalam Kebaikan”

ABSTRAK

Ningsih, Rofita. 2022. Metode Dakwah *Bil Qalam* Melalui Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO *Club* Indonesia. Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Wirayudha Pramana Bhakti.

Kata kunci : Bil Qalam, Menulis, Dakwah, Program Menulis

Dakwah melalui tulisan (dakwah bil qalam) dapat dilakukan dengan beragam bentuk, salah satunya ialah berupa karya sastra. Kini berdakwah secara tulisan memanfaatkan eksistensi media sosial dan dilakukan secara masif dan kolektif melalui adanya komunitas atau organisasi kepenulisan, sebagaimana dilakukan oleh Komunitas Menulis *Online Club* Indonesia (*KMO Club*). Mengingat jumlah masyarakat Indonesia yang menggunakan internet per Januari 2022 ialah sebanyak 204,7 juta, maka sebuah pergerakan dakwah *bil qalam* secara masif dan kolektif di media *online* perlu dilakukan. Selain itu, kehadiran sastra kini bukan hanya dimanfaatkan sebagai sarana eksistensi diri, melainkan sebagai media penyebaran dakwah Islam. Sehingga membutuhkan sebuah wadah yang berfungsi membentengi para penulis dalam menuliskan karya sastra mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana konsep metode dakwah *bil qalam* yang terdapat dalam program tantangan menulis 30 hari KMO *Club* Indonesia serta menganalisis nilai-nilai dakwah apa saja yang terkandung dalam program tantangan menulis 30 hari KMO *Club* Indonesia. Penelitian ini berjenis kualitatif lapangan dengan pendekatan analisis isi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu wawancara, observasi partisipan, dan studi dokumen. Dalam menganalisis data penelitian dilakukan dengan dua cara. Pertama, menggunakan teori Miles dan Huberman untuk menganalisis pertanyaan nomer satu. Kedua, menggunakan analisis isi untuk menganalisis pertanyaan nomer dua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tantangan menulis 30 hari KMO *Club* Indonesia menerapkan dua konsep metode dakwah, yakni metode *mau'izah hasanah* dan Metode *Mujadalah Bil Latiy Hiya Ahsan*. Sementara nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalamnya antara lain, nilai aqidah, syari'ah, dan akhlak. Nilai aqidah terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada yang gaib, dan iman kepada qada dan qadar. Nilai syari'ah ialah mu'amalah jual beli. Nilai akhlak terdiri dari kejujuran, tanggung jawab, rendah hati, pantang menyerah, amar ma'ruf nahi munkar, ikhlas, dan toleransi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Adapun skripsi ini berjudul “Metode Dakwah *Bil Qalam* Melalui Program Tantangan Menulis 30 Hari *Kmo Club* Indonesia” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Dr. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Vyki Mazaya, M.S.I., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta Teddy Dyatmika, M.I.Kom., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.
4. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis.
5. Vyki Mazaya, M.S.I., pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
6. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran

Islam yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi Manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.

7. Ibu, bapak, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat tanpa henti.
8. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
9. Dan seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 15 September 2022

Penulis,



Rofita Ningsih
NIM. 3118110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II METODE DAKWAH BIL QALAM DAN TEORI MENULIS ...	18
A. Metode Dakwah	18
B. Dakwah Bil qalam.....	20
1. Definisi Dakwah Bil qalam	20
2. Dasar Hukum Dakwah Bil qalam.....	21
3. Tujuan Dakwah Bil qalam.....	23
4. Fungsi Dakwah Bil qalam	24
5. Media Dakwah Bil qalam.....	25
C. Nilai-Nilai Dakwah	27
1. Aqidah	27
2. Syari'ah.....	28
3. Akhlak	29
D. Menulis.....	31
1. Pengertian Menulis	31
2. Unsur-Unsur Tulisan	32
3. Manfaat Menulis.....	33
E. Tulisan Fiksi dan Non-Fiksi.....	35
BAB III METODE DAKWAH BIL QALAM DALAM PROGRAM	
TANTANGAN MENULIS 30 HARI KMO CLUB INDONESIA	37
A. Profil KMO Club Indonesia	37
1. Sejarah KMO Club Indonesia	37
2. Visi Misi	38

3. Logo dan Maknanya	38
4. Akun Media Sosial	39
5. Struktur Organisasi KMO Club Indonesia	40
6. Program-Program KMO Club Indonesia.....	40
7. Karya Buku Antologi Cerpen Kelompok 36 <i>Batch 27</i>	42
B. Konsep Metode Dakwah Bil Qalam Melalui Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO Club Indonesia	43
C. Nilai-Nilai Dakwah dalam Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO Club Indonesia	45
BAB IV ANALISIS KONSEP METODE DAKWAH BIL QALAM DAN NILAI-NILAI DAKWAH	46
A. Analisis Konsep Metode Dakwah <i>Bil Qalam</i> Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO <i>Club</i> Indonesia	46
B. Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO <i>Club</i> Indonesia	53
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era serba digital seperti sekarang hampir setiap aktivitas manusia tidak terlepas dari penggunaan koneksi internet dan media *online*. Begitu pula dengan aktivitas yang bersifat keagamaan seperti berdakwah. Dakwah merupakan hal krusial bagi keberadaan agama Islam di seluruh dunia. Sebab, dakwah merupakan cara menyebarkan ajaran agama Islam. Mengingat betapa pentingnya peran dakwah dalam Islam, Allah bahkan menyinggung keutamaan orang-orang yang berdakwah dalam Al-Quran. Allah Swt. berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۝۳۳

Artinya : “Dan, siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal sholeh, dan berkata, “Sesungguhnya, aku termasuk orang-orang yang berserah diri (muslim).” (Q.S. Fushilat : 33)

Seiring berkembangnya peradaban, tata cara berdakwah tidak lagi monoton dengan berceramah di atas mimbar saja. Namun, aktivitas dakwah kini telah bertransformasi menjadi lebih fleksibel dan bisa dilakukan oleh setiap Muslim sesuai dengan kapasitasnya¹ salah satunya dengan cara menulis. Dalam buku Yusri Yusuf, Pennerbaker mengemukakan beberapa manfaat menulis, misalnya menulis dapat menentramkan pikiran, mengendalikan rasa traumatik, memperbaiki suasana hati (*mood*), mengubah pikiran negatif

¹ Ichsan Habibi, *Dakwah Humanis Cinta, Toleransi, dan Dialog Paradigma Muhammad Fethullah Gulen*, Cet. Ke-1 (Tangerang: Irama Offset, 2015), hlm. 1.

menjadi positif, menjadi media untuk mengingat informasi dan menulis juga bisa membantu memecahkan masalah.²

Berdakwah dalam bentuk tulisan (dakwah *bil qalam*) dimaknai dengan menulis topik yang membahas seputar isu-isu keagamaan atau menyisipkan nilai-nilai ajaran Islam dalam tulisan tersebut. Dakwah *bil qalam* dapat dilakukan melalui beragam *output*, misalnya koran, majalah, buku, kitab, pamflet, jurnal, buletin atau diterbitkan di media *online*, seperti web, media sosial, portal daring, atau blog.³ Bentuk tulisan dakwah dapat dijumpai dalam beragam wujud, salah satunya ialah berupa karya sastra. Memfungsikan karya sastra sebagai medium dakwah sejatinya termasuk dalam fungsi utama karya sastra itu sendiri yakni fungsi moralitas dan fungsi religius.⁴

Penggunaan karya sastra secara masif dan kolektif di media *online* sebagai medium dakwah di era sekarang merupakan hal yang relevan untuk dilakukan. Mengingat jumlah masyarakat Indonesia yang menggunakan internet per Januari 2022 ialah sebanyak 204,7 juta.⁵ Alasan lain memfungsikan karya sastra yang dipublikasikan di media internet (sastra siber) sebagai media dakwah ialah melihat dari kemudahan akses yang diberikan kepada penulis atau pun pembaca. Adanya sastra siber memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mengakses beragam bentuk karya sastra pada media

² Yusri Yusuf, *et al*, *Keterampilan Menulis: Pengantar Kemampuan Epistemik* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 8.

³ Kabir Al Fadly Habibullah, *Tafsir Kewajiban Dakwah: Studi Komparatif Panggung Belakang Penafsiran Ibn Katsir dan M. Quraish Shihab*, Cet. Ke-1 (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 18.

⁴ Kabir Al Fadly Habibullah, *Tafsir Kewajiban Dakwah: Studi Komparatif Panggung Belakang Penafsiran Ibn Katsir dan M. Quraish Shihab*, Cet. Ke-1 (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 77.

⁵ <https://www.suara.com/tekno/2022/02/21/163932/jumlah-pengguna-internet-indonesia-capai-2047-juta-di-tahun-2022> diakses pada 12 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.

internet. Penulis bisa dengan bebas memublikasikan karya-karyanya tanpa melalui tahap seleksi yang ketat atau pun persyaratan yang rumit.⁶ Maka tak jarang banyak ditemukan sastra siber yang mengusung tema erotisme, pornografi, dan kriminalitas di dalamnya.

Faktanya, sastra siber seperti novel, puisi, *storytelling*, hingga postingan gambar dan video bermuatan dewasa dan kriminalitas dapat ditemukan dengan mudah di berbagai platform. Sebut saja aplikasi *Wattpad*, *Webtoon*, *Instagram*, *Youtube*, hingga *personal blog*. Pada platform tersebut unsur kriminalitas dan erotisme digambarkan secara gamblang melalui pilihan kata-kata vulgar, ilustrasi, serta iringan suara pendukung. Kemunculan konten-konten tersebut dalam media internet menimbulkan keresahan bagi para penikmat karya sastra. Sebab, tidak adanya ketentuan yang mengikat para penulis terkait isi konten serta tingkat filterisasi konten yang rendah dalam media digital menjadikan konten tersebut rentan untuk diakses oleh pembaca di bawah umur. Meskipun telah diberikan tanda peringatan batas minimal usia pengakses dalam karya tersebut, namun pada praktiknya tidak adanya sistem pengamanan yang jelas membuat pembaca berusia di bawah batas minimal tetap bisa mengakses konten-konten tersebut.⁷

Maraknya konten sastra siber tersebut melatarbelakangi terbentuknya Komunitas Menulis Online (KMO) *Club* Indonesia. Didirikan oleh Tendi Murti, secara struktural KMO *Club* berada dalam naungan CV. KMO

⁶ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi Edisi Revisi*, Edisi Revisi (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 61.

⁷ Hersa Ameilia Ridhani, Rianna Wati, "Konten Kriminalitas dan Erotisme yang Berbalut Sastra Dalam Cyber", (Surakarta: *Jurnal Literasi*, No. 2, Oktober, V, 2021), hlm. 329.

Indonesia yang secara legal terdaftar di tahun 2017. Memiliki visi dan misi, “Kebermanfaatan Secara Ilmu dan Kebermanfaatan Secara Finansial”, terealisasi dalam beragam program terkait kepenulisan yang diadakan oleh KMO, baik secara gratis maupun berbayar, di aplikasi Telegram.⁸

Pembentukan Komunitas Menulis Online (KMO) *Club* Indonesia merupakan sebagai salah satu bentuk kontribusi yang dilakukan oleh CV. KMO Indonesia dalam rangka mencerdaskan masyarakat Indonesia.⁹ Hal tersebut sejalan dengan perkataan Ade Kurniawan yang menyatakan bahwa alasan utama KMO dibentuk adalah sebagai wadah yang diharapkan akan melahirkan para penulis ‘baik’ dan menciptakan karya tulisan yang baik isinya pula. Sehingga dapat menekan peredaran buku-buku ‘jahat’ di luaran sana.¹⁰ Selain itu, pembentukan KMO *Club* dilakukan karena hampir sebagian besar masyarakat sekarang memiliki akun-akun aktif di media sosial dan mengalihfungsikannya menjadi sarana berkeluh kesah. Sehingga muncul beragam jenis konten negatif, provokatif, dan tidak mendidik seperti *hoax*, *hate speech*, *cyberbullying*, hingga pornografi yang memenuhi halaman muka.¹¹

Oleh sebab itu, penulis terdorong untuk meneliti bagaimana upaya KMO *Club* Indonesia meningkatkan pemahaman agama Islam para penulis melalui program tantangan menulis 30 hari sebagai topik skripsi dengan judul

⁸ Muhammad Anhar, Kepala Sekolah KMO, *Wawancara pribadi via Whatsapp*,Pekalongan, 9 April 2022.

⁹ <https://kmoclub.com>, diakses pada 18 Maret 2022 pukul 20.30.

¹⁰ Ade Kurniawan, CEO KMO Indonesia, *Wawancara pribadi via Whatsapp*, Pekalongan, 20 Juli 2022.

¹¹ Muhammad Anhar, Kepala Sekolah KMO, *Wawancara pribadi via Whatsapp*,Pekalongan, 9 April 2022.

**“METODE DAKWAH *BIL QALAM* MELALUI PROGRAM
TANTANGAN MENULIS 30 HARI KMO *CLUB* INDONESIA.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskannya sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep metode dakwah *bil qalam* melalui program tantangan menulis 30 hari KMO *Club* Indonesia?
2. Bagaimana nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam program tantangan menulis 30 hari KMO *Club* Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menurut permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep metode dakwah *bil qalam* melalui program tantangan menulis 30 hari KMO *Club* Indonesia.
- b. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam program tantangan menulis 30 hari KMO *Club* Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini semoga bisa menambah ilmu dalam bidang komunikasi secara umum, khususnya pada bidang dakwah, terlebih dahwah *bil qalam*.

b. Manfaat Praktis

Semoga melalui karya tulis ini bisa menambah informasi mengenai dakwah, spesifiknya pada dakwah *bil qalam* serta menjadi referensi acuan dalam perbaikan bagi internal komunitas yang bersangkutan.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Metode

Metode dalam arti luas dimaknai dengan jalan yang harus ditempuh ketika melakukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan. Berangkat dari pengertian tersebut, maka metode dakwah memiliki maksud sebagai ilmu yang mengkaji perihal langkah-langkah dalam berdakwah agar efektif dan efisien dalam menggapai tujuan.¹²

b. Dakwah *Bil qalam*

Akar kata dakwah bersumber dari Bahasa Arab *da'a*, yang artinya memanggil, meminta, menyeru, menuntun, mengajak orang lain agar bergabung dan memahami sebuah tindakan yang diharapkan oleh pengajak. Sementara, ditinjau dari segi istilah maka dakwah memiliki makna sebuah seruan atau panggilan untuk beriman kepada Allah dan Rasulullah beserta segala ajaran yang dibawa.¹³ Berdakwah lewat tulisan merupakan penyampaian materi keislaman melalui tulisan dan

¹² Abdullah, *et. all.*, *Peta Dakwah: Dinamika Dakwah dan Implikasinya Terhadap Keberagaman Masyarakat Muslim Sumatera Utara*, Cet. Ke-1 (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 22.

¹³ M. Tata Taufik, *Dakwah Era Digital* (Kuningan: Penerbit Pustaka Al-Ikhlash, 2013), hlm. 8

disebarluaskan kepada khalayak.¹⁴ Metode dakwah *bil qalam* (dakwah tadwin) bersifat fleksibel. Maksudnya, bisa dilakukan di mana dan kapan saja, bisa melibatkan kemajuan teknologi seperti media *online* atau secara konvensional dengan menerbitkan majalah, koran, buku, tabloid, maupun buletin.¹⁵

c. Menulis

Menurut Suparno dan Yunus sebagaimana dikutip oleh Munirah, menulis merupakan bentuk komunikasi atau penyampaian suatu pesan dengan media dan alat berupa tulisan, yakni sebuah simbol bahasa yang telah disepakati bersama maknanya serta dapat dilihat. Sebagaimana bentuk komunikasi lisan, komunikasi lewat tulisan juga memiliki empat unsur, antara lain: penulis sebagai pemberi pesan, tulisan sebagai wujud dari pesan yang ingin disampaikan, media yang berupa tulisan, serta penerima pesan yakni seorang pembaca.¹⁶

2. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan acuan, antara lain:

- a. Skripsi berjudul “*Efektivitas Komunikasi Yang Dilakukan Oleh Forum Lingkar Pena (FLP) Cabang Palembang Dalam Menggerakkan Dakwah*”

¹⁴ Ahmad Hotib H.S., *Kitab Misbah al-Zalam Karya Syaikh Muhammad Amsar al-Dary Dalam Persektif Dakwah Bil qalam*, Cet. Ke-1 (Serang: Penerbit A-Empat, 2020), hlm. 2

¹⁵ Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah dengan Cerdas*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Laksana, 2017), hlm. 81.

¹⁶ Munirah, *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 2.

Bil qalam.” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana komunikasi dalam internal FLP dalam menggerakkan dakwah *bil qalam* serta mengukur tingkat keefektifannya. Jenis penelitian ialah kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi kepada anggota FLP Cabang Palembang periode 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X terhadap variabel Y adalah $9,065 > 2,028$ yang mana maksudnya adalah adanya korelasi/hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi yang dilakukan oleh FLP dengan dakwah *bil qalam*. Letak perbedaan penelitian Nurlaili dan penulis yakni permasalahan utama yang diangkat dan metode penelitian yang digunakan. Sementara, persamaan antara penelitian Nurlaili dan penulis terletak pada bahasan mengenai dakwah *bil qalam* dalam sebuah komunitas kepenulisan.¹⁷

- b. Skripsi berjudul “*Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah di Masjid*”. Penelitian ini termasuk jenis kualitatif dan pendekatannya ialah studi kasus deskriptif. Menurut penelitian ini, strategi yang dilakukan oleh komunitas pejuang subuh dalam berdakwah dilakukan secara *online-offline*, berupa mengadakan kajian rutin bulanan, membuat regulasi pejuang, aktif mengunggah konten di akun Twitter, serta menerbitkan buku. Perbedaan penelitian Sitty Annissa dengan penelitian penulis terletak pada permasalahan

¹⁷ Nurlaili Ummusnaini, “Efektivitas Komunikasi Yang Dilakukan Oleh Forum Lingkar Pena (FLP) Cabang Palembang Dalam Menggerakkan Dakwah *Bil qalam*”, *Skripsi Sarjana Komunikasi Islam* (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2019), hlm. 123.

utama yang diangkat serta kajian yang diteliti. Sementara, persamaan penelitian terletak pada pendekatan penelitian dan upaya untuk mencari implementasi yang diterapkan komunitas dalam berdakwah.¹⁸

- c. Skripsi berjudul “*Program Pengembangan Dakwah Bil qalam Bagi Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Darul Qalam di Tanjungsari, Ngaliyan, Semarang.*” Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif serta pendekatannya ialah studi lapangan (*field research*). Penelitian tersebut menunjukkan program tulis-menulis di Pondok Pesantren Darul Qalam dibagi empat, yaitu: pertama, setiap tahun terdapat pengembangan dalam kelas tulis. Kedua, secara kontinu mencari kader baru yang potensial dan berbakat. Ketiga, membuat web sendiri sebagai media dakwah. Keempat, adanya rencana membuat jurnal An-Nasihah “*Komitmen Berislam Secara Kaffah*”. Perbedaan penelitian terletak pada fokus masalah yang diteliti, pendekatan penelitian, serta objek penelitian. Sedangkan persamaan kedua penelitian ini terletak pada topik penelitian mengenai dakwah *bil qalam*.¹⁹

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

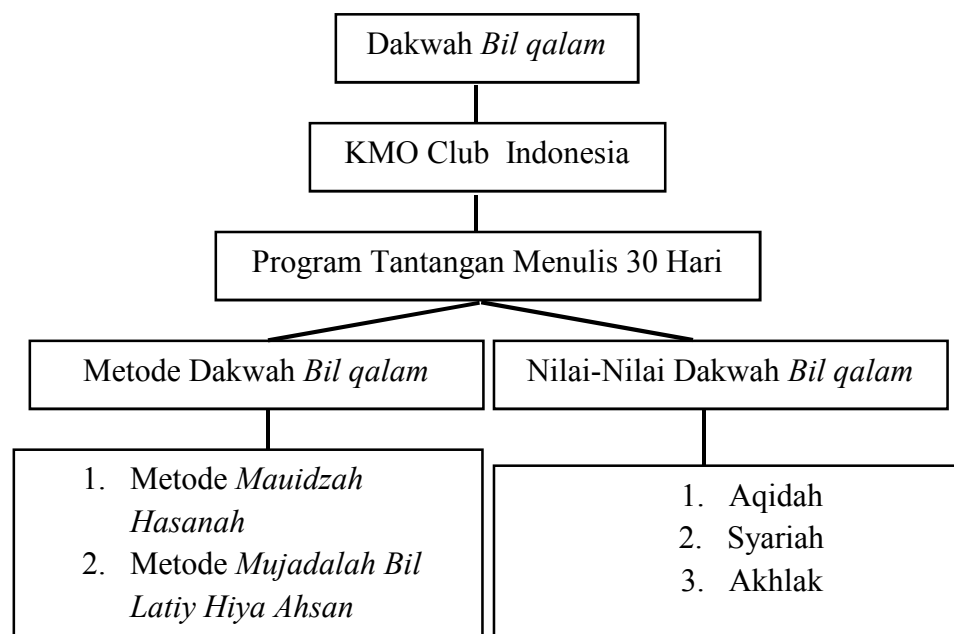
Nama penulis	Judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
Nurlaili Ummusnaini (2019)	Efektivitas Komunikasi Yang Dilakukan Oleh Forum Lingkar Pena	Bahasan mengenai dakwah <i>bil qalam</i> dalam	Permasalahan utama yang diangkat dan metode penelitian yang digunakan.

¹⁸ Sitty Annissa, “Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah di Masjid”, *Skripsi Sarjana Komunikasi Islam* (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm.82.

¹⁹ Tuti Widianingsih, “Program Pengembangan Dakwah *Bil qalam* Bagi Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Darul Qalam di Tanjungsari, Ngaliyan, Semarang”, *Skripsi Sarjana Sosial* (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm. 94.

	(FLP) Cabang Palembang Dalam Menggerakkan Dakwah <i>Bil Qalam</i>	sebuah komunitas kepenulisan.	
Sitty Annissa (2016)	Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah di Masjid	Pendekatan penelitian dan upaya untuk mencari implementasi yang diterapkan komunitas dalam berdakwah.	Permasalahan utama yang diangkat serta kajian yang diteliti.
Tuti Widianingsih (2016)	Program Pengembangan Dakwah <i>Bil qalam</i> Bagi Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Darul Qalam di Tanjungsari, Ngaliyan, Semarang	Topik penelitian mengenai dakwah <i>bil qalam</i> .	Fokus masalah yang diteliti, pendekatan penelitian, serta objek penelitian.

3. Kerangka Berpikir



Bagan 1. Kerangka berpikir

Dakwah *bil qalam* ialah berdakwah berbentuk tulisan yang mana isi tulisan tersebut membahas seputar topik keagamaan. Tidak hanya dilakukan secara individual, aktivitas dakwah *bil qalam* ini juga dilakukan oleh Komunitas Menulis *Online* (KMO) *Club* Indonesia melalui program Tantangan Menulis 30 Hari KMO *Club* Indonesia. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggali perihal bagaimana metode dakwah *bil qalam* serta nilai-nilai keislaman yang diajarkan dalam program tersebut. Teori yang digunakan adalah teori dakwah *bil qalam*, teori menulis, serta menggunakan teknik analisis konten untuk menganalisis nilai-nilai keislaman pada program tersebut. Hasil penelitian ini menguraikan pelaksanaan metode dakwah *bil qalam* serta analisis nilai-nilai dakwah dalam program Tantangan Menulis 30 Hari KMO *Club* Indonesia.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif lapangan dengan pendekatan analisis konten. Analisis konten (*content analysis*) merupakan metode penelitian yang mempelajari dokumen atau barang hasil kecerdasan manusia (artefak) dalam hal komunikasi berupa teks atau naskah dari bermacam bentuk format, seperti teks tertulis dalam buku atau artikel di media cetak, teks lisan berupa pidato atau teater, teks berbentuk gambar dalam foto, lukisan dan sebagainya, *hypertext* yaitu dokumen elektronik di internet, serta teks

berwujud audio dan visual seperti dalam rekaman musik, film, atau sejenisnya.²⁰

Teknik analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis teks materi sebagai proses dakwah *bil qalam* dalam program tantangan menulis 30 hari KMO *Club* Indonesia. Teks yang dianalisis adalah lima materi dalam program Kelas Menulis *Online* gratis pada *Channel* KMO *Club Batch 27* di aplikasi Telegram. Pendekatan ini berfungsi sebagai alat untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai dakwah yang ada dalam kelima materi kelas menulis tersebut.

2. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah, bisa berupa angka atau susunan kalimat (fakta) yang diperlukan dalam menyusun suatu informasi atau laporan penelitian.²¹ Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yakni data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang peneliti dapatkan langsung dari sumber yang berkaitan langsung dengan topik penelitian, yaitu melalui wawancara dengan pihak KMO *Club* Indonesia, pemateri, dan observasi partisipan.
- b. Data sekunder didapatkan dari pihak kedua, berupa logo, peraturan, kebijakan yang relevan yang diambil dari media sosial resmi KMO *Club* Indonesia serta hasil karya peserta.

²⁰ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hlm. 73

²¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Sidoarjo: Zifatama Publisheer, 2015), hlm. 77-78.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini, antara lain:

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara menurut Denzim dalam buku Yuliatr Novita, didefinisikan sebagai dialog tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan informan. Namun, wawancara pada penelitian ini dilakukan melalui media komunikasi berupa aplikasi *Whatsapp*²² secara terstruktur. Yakni peneliti telah menyiapkan instrumen berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada pihak KMO *Club* Indonesia, yakni Muhammad Anhar selaku Kepala Sekolah KMO *Club* Indonesia dan Ade Kurniawan selaku CEO KMO Indonesia. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pemateri, yakni Ernawati Lylis dan Shabira Ika.

b. Observasi

Observasi partisipan merupakan proses pengumpulan data di mana peneliti terjun secara langsung dan ikut serta mengikuti kegiatan yang sedang diteliti.²³ Observasi dalam penelitian ini berjenis observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dengan mengikuti kegiatan Kelas Menulis *Online* pada *Batch* 27 bulan Setember - Oktober 2020 silam. Peneliti juga melakukan observasi virtual terhadap akun media sosial KMO *Club* Indonesia.

²² Yuliatr Novita (Editor), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 96.

²³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, Cet. Ke-1 (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hlm. 148.

c. Studi dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini merupakan upaya menambah keragaman serta meningkatkan kualitas data dalam penelitian yang penulis lakukan. Dokumen merupakan berkas berupa gambar dalam film, rekaman suara, atau berkas dalam bentuk lainnya yang bisa digunakan sebagai tambahan keterangan serta menjadi pelengkap dalam wawancara dan observasi.²⁴ Dokumen untuk melengkapi karya tulis ini, antara lain: peraturan, kebijakan, dan logo yang didapat dari akun media sosial resmi KMO Indonesia serta hasil karya sastra peserta Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO *Club* Indonesia.

4. Teknik Analisis Data

Cara menganalisis data di penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman. Menurut Ian Dey yang dikutip oleh Mamik, *analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and structure*. Analisis data kerap dimaknai sebagai proses mengolah data atau memberikan arti pada data dengan cara membagi data dalam beberapa bagian berdasarkan kategori tertentu, mengurutkan data hingga mendapatkan nilai yang terkandung di data tersebut.²⁵

a. Reduksi data

Mereduksi data menjadi langkah pertama dalam menguraikan data penelitian. Pada tahap reduksi, data hasil temuan dipadatkan, dengan

²⁴ Muhammad Ali Equatora, Lolong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Jakarta: Bitread Publishing PT. Lontara Digital Asia, 2021), hlm. 8.

²⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Sidoarjo: Zifatama Publisheer, 2015) ,hlm. 133.

dipilih mana data yang diperlukan dan mengeliminasi yang tidak sesuai. Melalui tahap ini, data penelitian menjadi lebih sederhana dan ringkas sesuai dengan kebutuhan peneliti.²⁶ Langkah-langkah mereduksi data, antara lain: menelaah seluruh data yang didapat, membuat ringkasan sesuai dengan kategori permasalahan, sehingga akan tampak apa saja data yang harus dibuang.²⁷

b. Penyajian data (*display data*)

Miles dan Huberman menganggap *display data* ialah informasi yang telah disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan.²⁸ Penyajian data bertujuan agar informasi yang telah direduksi bisa digabungkan sehingga memberikan gambaran kepada peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Pada tahap ini pula, peneliti wajib membuat *notes* semacam matriks, grafik, ataupun narasi lainnya agar memudahkan penguasaan informasi. Bentuk *Display data* bisa bermacam-macam, antara lain: kata-kata berupa tulisan, tabel, gambar, maupun grafik.²⁹

c. Penarikan kesimpulan / verifikasi data

Setelah data diolah dan memiliki bentuk yang lebih sederhana, maka proses selanjutnya ialah memberikan makna terhadap data-data

²⁶ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hlm. 3.

²⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 244.

²⁸ Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 68.

²⁹ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 10-11.

yang ada.³⁰ Tahap ini dilakukan dalam rangka mencari hubungan, perbedaan, maupun persamaan dari data-data yang telah didapatkan. Cara memverifikasi data ialah dengan membandingkan antara jawaban dari narasumber dengan konsep penelitian. Pada proses ini, terkadang masih diperlukan reduksi data lagi yang disebabkan karena dua tahap sebelumnya yang tidak mesti dilakukan secara berurutan.³¹

Selanjutnya, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis konten untuk menganalisis rumusan masalah yang kedua yakni nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam naskah materi. Analisis isi merupakan suatu langkah penelitian yang secara khusus digunakan untuk menganalisis objek penelitian berupa tekstual. Teknik analisis ini mereduksi naskah atau teks menjadi bagian yang lebih kecil dan spesifik. Selanjutnya unit-unit teks tersebut dikelompokkan berdasarkan kode-kode yang telah ditentukan. Pada model analisis ini, pusat perhatian peneliti terfokus pada pesan, yakni pada simbol atau kata-kata yang digunakan dalam teks.³²

F. Sistematika Penulisan

Dalam upaya mempermudah pemahaman dari skripsi ini, maka penulis menyantumkan urutan penulisan penelitian disertai penjabaran masing-masing bagian yang terdiri dari 5 bab, antara lain:

³⁰ Kadek Jayanthi Riva Prathiwi, *Pengembangan Pengetahuan Agama Melalui Teknik Public Speaking di Sekolah Dasar Negeri 3 Beng Gianyar* (Gianyar: Nilacakra, 2021), hlm. 31-32.

³¹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

³² Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer, Edisi 3 (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hlm. 86.

Bab I Pendahuluan berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Metode Dakwah *Bil Qalam* dan Teori Menulis berisi mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam meneliti terkait aktivitas dakwah *bil qalam* dalam bentuk program tantangan menulis yang diselenggarakan oleh KMO *Club* Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori metode, dakwah *bil qalam*, dan teori menulis..

Bab III Metode Dakwah *Bil Qalam* Melalui Program Tantangan Menulis 30 Hari Kmo *Club* Indonesia berupa profil KMO *Club* Indonesia yang meliputi sejarah KMO *Club* Indonesia, visi misi, logo dan maknanya, akun media sosial, struktur organisasi, program-program KMO *Club* Indonesia, hasil karya peserta, serta metode dakwah *bil qalam* melalui program tantangan menulis 30 hari KMO *Club* Indonesia dan nilai-nilai dakwah dalam materi kelas menulis *online* KMO *Club* Indonesia.

Bab IV Analisis Metode Dakwah *Bil qalam* dan Nilai-Nilai Dakwah berisi uraian mengenai metode dakwah *bil qalam* melalui program tantangan menulis 30 hari KMO *Club* Indonesia serta analisis isi nilai-nilai dakwah dalam materi kelas menulis *online* KMO *Club* Indonesia.

Bab V Penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran penulis terhadap isi skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Metode Dakwah *Bil Qalam* dalam Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO *Club* Indonesia

a. Metode dakwah *Mau'izah Hasanah*

Metode dakwah *Mau'izah Hasanah* adalah upaya penyampaian dakwah dengan nasehat pada kebaikan yang disampaikan dengan cara yang baik, menggunakan gaya bahasa sederhana yang menyentuh hati sehingga nasehat lebih mudah dipahami oleh penerimanya.

b. Metode dakwah *Mujadalah Bil Latiy Hiya Ahsan*

Metode dakwah *Mujadalah Bil Latiy Hiya Ahsan* ialah berdakwah melalui jalan perdebatan atau argumentasi dengan cara yang baik dan disertai bukti yang menunjukkan pada kebenaran.

2. Nilai-Nilai Dakwah Dalam Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO *Club* Indonesia

a. Aqidah

Nilai aqidah dalam Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO *Club* Indonesia, antara lain: iman kepada Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qada dan qadar.

b. Syari'ah

Nilai syari'ah dalam Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO Club Indonesia adalah jual beli.

c. Akhlak

Nilai akhlak dalam Program Tantangan Menulis 30 Hari KMO Club Indonesia, antara lain: kejujuran, tanggung jawab, pantang menyerah, ikhlas, rendah hati, kesabaran, *amar ma'ruf nahi munkar*, dan toleransi.

B. Saran

Terkait dengan rumusan masalah tentang metode dakwah yang terdapat dalam program tantangan menulis 30 hari, saran kepada pihak KMO Club Indonesia untuk bisa menambah durasi tanya jawab untuk peserta sehingga para peserta bisa memiliki banyak kesempatan untuk bertanya lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *et. all.* 2021. *Peta Dakwah: Dinamika Dakwah dan Implikasinya Terhadap Keberagaman Masyarakat Muslim Sumatera Utara*. Cet. Ke-1. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Abidin, Zaenal. 2020. *Fiqih Ibadah*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. 2021. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. alih bahasa Masturi Ilham dan Muhammad Malik Supar. Cet. Ke-1. Edisi Indonesia. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Al Jumhuri, Muhammad Asroruddin. 2019. *Belajar Aqidah Akhlak*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Cet. Ke-1. Edisi Pertama. Jakarta: Amzah.
- Anggito, Albi. Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-1. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Shabri Shaleh. *et, all.* 2017. *Indonesia Menulis Philosophy of Pen Menulis Buku Perspektif Islam*. Cet. Kedua. Riau: Indragiri Dot Com.
- Arifin, Anugrah. 2020. *Aqidah Akhlak*. Klaten: Lakeisya.
- Aziz, Jum'ah Amin Abdul. 2015. *Fiqih Dakwah*. terjemahan Abdus Salam Masykur. Edisi Revisi. Cet. Ke-7. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Daniel, Yudi Irfan. 2014. *Aqidah Islam*. Semarang: Yayasan Do'a Para Wali.
- Equantora, Muhammad Ali. Lolong Manting. 2021. *Teknik Pengumpulan Data Klien*. Jakarta: Bitread Publishing PT. Lontara Digital Asia.
- Fahrurrozi. *et, all.* 2019. *Ilmu Dakwah*. Cet. Ke-1. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fatoni, Ahmad. 2019. *Juru Dakwah Yang Cerdas dan Mencerdaskan*. Cet. Ke-1. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ghazaly, Abdul Rahman. *et.all.* 2010. *Fiqih Muamalat*. Cet. Ke-1. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Habibi, Ichsan. 2015. *Dakwah Humanis Cinta, Toleransi, dan Dialog Paradigma Muhammad Fethullah Gulen*. Cet. Ke-1. Tangerang: Irama Offset.

- Habibullah, Kabir Al Fadly. 2021. *Tafsir Kewajiban Dakwah: Studi Komparatif Panggung Belakang Penafsiran Ibn Katsir dan M. Quraish Shihab*. Cet. Ke-1. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, Cet. Ke-1. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Hilmiyah, Mifda. 2019. *Jurnalisme Islam (Teori dan Praktik)*. Cet. Ke-1. Makassar: Rumah Buku Carabaca.
- Hotib H.S., Ahmad. 2020. *Kitab Misbah al-Zalam Karya Syaikh Muhammad Amsar al-Dary Dalam Persektif Dakwah Bil qalam*. Cet. Ke-1. Serang: Penerbit A-Empat.
- Jemadu, Liberty, Dicky Prasetya. 2022. *Jumlah Pengguna Internet Indonesia Mencapai 204,7 Juta di Tahun 2022*. <https://www.suara.com/tekno/2022/02/21/163932/jumlah-pengguna-internet-indonesia-capai-2047-juta-di-tahun-2022> diakses pada 12 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.
- Khalil, Adil Muhammad. 2018. *Tadabur Al-Qur'an Menyelami Makna Al-Qur'an dari Al-Fatihah sampai An-Nas*. alih bahasa Andi Muhammad Syahrir. Cet. Ke-1. Edisi Indonesia. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- KMO Club Indonesia. <https://kmoClub.com>. diakses pada 18 Maret 2022 pukul 20.30.
- Kusnawan, Aep. 2016. *Teknik Menulis Dakwah*. Cet. Ke-1. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mahmudah, Fitri Nur. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: UAD Press.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Cet. Ke-1. Sidoarjo: Zifatama Publisheer.
- Marwadani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Munir, Muhammad. Wahyu Ilaihi. 2021. *Manajemen Dakwah*. Cet. Ke-5. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Novita (Editor), Yuliatr. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-1. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Prathiwi, Kadek Jayanthi Riva. 2021. *Pengembangan Pengetahuan Agama Melalui Teknik Public Speaking di Sekolah Dasar Negeri 3 Beng Gianyar*. Gianyar: Nilacakra.
- Rayhaniah, Sri Ayu (Edior). 2022. *Dakwah Multikultural*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ridhani, Hersa Ameilia. Rianna Wati. 2021. "Konten Kriminalitas dan Erotisme yang Berbalut Sastra Dalam Cyber". Surakarta: *Jurnal Literasi*. No. 2. Oktober. V.
- Rizwan, Deden Saeful. 2020. *Konsep Dasar Pendidikan Islam Metode Qur'ani dalam Mendidik Manusia*. Cet. Ke-1. Edisi Pertama. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Cet. Ke-3. Edisi Revisi II. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Saputra, Nanda. *et. all*. 2021. *Prosa Fiksi dan Drama*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Cet. Ke-1. Malang: Tunggul Mandiri Publishing.
- Siyoto, Sandu. M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Supriyadi. 2018. *Keterampilan Dasar Menulis*. Gorontalo: GlobalEdit.
- Taufik, M. Tata. 2013. *Dakwah Era Digital*. Kuningan: Penerbit Pustaka Al-Ikhlash.
- Thaifah, I' anatut. *et.all*. 2020. *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millenial*. Cet. Ke-1. Malang: UMM Press.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Garudhawaca.

Yusuf, Yusri. *et al.* 2017. *Keterampilan Menulis: Pengantar Kemampuan Epistemik*. Aceh: Syiah Kuala University Press.